

## ISU TEOLOGIS YANG PENTING BAGI GURU PAK

**Agustina Siahaya**  
*Dosen STAKPN Ambon*

**Abstract:** *Recently character building is run by government of Republic Indonesia through national education minister and the translation is acquired in education praxis start from early childhood education until university. Value education or character building is long life education task because everybody change continuously from the inner side and facing external influence at once. Character building is individual character shaping which wished to be adults with sublime personality in time. To achieve this, self discipline should be noticed significantly. Discipline should be a respectful value in life. The Bible shows some characters with discipline can become effective tools in God's hand. Example: Daniel, Sadrach, Messakh, and Abednego. A Christian Religious Education teacher should follow that example in order to build the students to have good character and morality.*

**Key words:** *Theology issues, Teacher*

**Abstrak:** Tidak ada seorangpun yang bisa menyangkal bahwa pendidikan nilai sangat penting pada setiap peserta didik, bahkan bagi semua orang. Pendidikan nilai adalah juga pendidikan seumur hidup karena setiap orang tak habis-habisnya mengalami perubahan dari dalam dirinya dan sekaligus menghadapi pengaruh dari luar dirinya. Pendidikan nilai merupakan pembentukan karakter peserta didik/individu yang pada gilirannya diharapkan menjadi orang-orang dewasa yang berkepribadian luhur. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa sekarang kita memasuki era yang disebut banyak orang sebagai era global atau Globalisasi. Pada era ini (globalisasi) terjadi pergeseran nilai di mana nilai-nilai lama meredup dan muncul nilai-nilai baru. Globalisasi menyebabkan terjadinya interaksi antar budaya, disamping mampu memunculkan pengaruh positif tetapi juga telah menimbulkan pengaruh negatif seperti semakin mudarnya penghargaan pada nilai budaya dan bahasa, nilai solidaritas sosial, kekeluargaan, serta berbagai perilaku yang tidak sesuai dengan nilai, norma dan pandangan hidup bangsa Indonesia, bahkan proses globalisasi telah memperlemah bentuk-bentuk identitas kultural suatu bangsa. Globalisasi juga menciptakan konflik nilai yaitu antara nilai lokal dengan nilai global. Karena itu dibutuhkan peran dari orang tua, para pendidik, serta orang dewasa lain untuk membimbing, serta memberikan keuletanan yang positif bagi peserta didik atau anak-anak supaya mereka dapat membendung setiap nilai negatif sebagai akibat globalisasi.

**Kata kunci:** *Isu-isu teologi, Guru PAK*